

Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kuliner Tradisional Di Yogyakarta

Silfester Odi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: silfesterody@gmail.com

Ratri Paramitalaksmi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : ratri@mercubuana-yogya.ac.id

Jl. Ring Road Utara, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp: 0274-584922, 550703, 550704

Abstract: *This community service was conducted on Jalan Jembatan Merah I and Jalan Wisata Babarsari. The purpose of this community service is to improve the quality of financial record-keeping, ensuring accuracy and correctness, to provide an accurate overview of the financial condition of UMKM Siomay Indul and Gudeg Jogja Mak Karti. This community service is focused on enhancing the quality of the financial reports of these UMKMs through understanding and implementing proper accounting practices in financial record-keeping. With the provision of training and mentoring, it is expected that the stakeholders of traditional culinary UMKMs can optimize their business potential. The results of the community service indicate that improvements in transaction recording systems and a better understanding of accounting standards can significantly enhance the quality of financial reports, providing the clarity needed for better decision-making in business management.*

Keywords: *Culinary SMEs Jogja, SMEs Jogja, and Financial Reports*

Abstrak: Pengabdian ini dilaksanakan di Jalan Jembatan Merah I dan Jalan Wisata Babarsari. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas dalam pencatatan laporan keuangan, yang baik dan benar, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan UMKM Siomay Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti. Pengabdian ini difokuskan pada peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM tersebut melalui pemahaman dan implementasi praktik akuntansi yang tepat dalam pencatatan keuangan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan para pelaku UMKM kuliner tradisional dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa perbaikan sistem pencatatan transaksi dan pemahaman yang lebih baik mengenai standar akuntansi dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan, memberikan kejelasan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola bisnis.

Kata Kunci: UMKM Kuliner Jogja, UMKM Jogja, dan Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner tradisional di Yogyakarta menunjukkan potensi yang besar dalam mendukung perekonomian lokal. UMKM kuliner tradisional memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan warisan kuliner daerah, sementara juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sektor pariwisata. meskipun demikian, seringkali UMKM kuliner tradisional menghadapi tantangan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Meskipun

memiliki potensi besar, UMKM kuliner tradisional seperti Siomay Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti seringkali dihadapkan pada kendala dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Hal ini dapat berdampak negatif pada daya saing mereka, khususnya ketika berinteraksi dengan pihak eksternal seperti calon investor, lembaga keuangan, atau pihak pemerintah. Pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sugiri dan Riyono, 2011). Penyusunan pembukuan tentunya melalui tahapan pencatatan yang dikenal sebagai siklus akuntansi. Pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM seringkali hanya sebatas mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan keuangan secara sederhana. Peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi suatu aspek penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis UMKM kuliner tradisional tersebut. Dengan laporan keuangan yang baik, para pemilik UMKM dapat lebih efektif merencanakan strategi bisnis, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko keuangan. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi pemilik UMKM itu sendiri, tetapi juga mendukung transparansi dan kepercayaan dari pihak eksternal, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekosistem UMKM secara keseluruhan. Laporan keuangan yang baik menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik oleh pengusaha UMKM itu sendiri maupun oleh pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan. Peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi krusial guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan ini, peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM Siomay Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti di Yogyakarta menjadi langkah strategis untuk memajukan sektor UMKM kuliner tradisional. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan upaya pelestarian dan pengembangan warisan kuliner lokal di Yogyakarta. Dalam konteks ini, pemahaman dan penerapan praktik akuntansi yang benar, serta penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Pelatihan dan pendampingan yang terfokus pada pengelolaan keuangan juga perlu diperkuat untuk memberdayakan para pelaku UMKM kuliner tradisional agar mampu mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Berdasarkan latar belakang diatas, diharapkan adanya kesadaran bersama akan pentingnya peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta, sebagai langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan keberlanjutan bisnis mereka dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

METODE

Tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan ini, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Wawancara: Melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pemilik UMKM Somai Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai tahapan pencatatan laporan keuangan yang sedang berjalan.
2. Pra survei: mengidentifikasi permasalahan mitra dan kebutuhan mitra. Hal ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam kondisi dan kebutuhan UMKM Siomay Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti sebelum memulai kegiatan pendampingan dan pelatihan.

b. Pelaksanan kegiatan

Tahapan kegiatan bekerjasama antara mitra dan tim pengabdian masyarakat dimulai dengan pertemuan awal untuk membahas tujuan dan target dari kerjasama ini. Setelah itu, tim pengabdian masyarakat melakukan survei awal di sekitar jalan Jembatan Merah I dan jalan Wisata Babarsari untuk mengidentifikasi UMKM yang membutuhkan bantuan dalam hal pendampingan laporan keuangan.

Setelah UMKM-UMKM yang akan dibantu teridentifikasi, pengabdian masyarakat melakukan pendampingan laporan keuangan dengan memberikan saran dan bimbingan kepada pemilik UMKM untuk memperbaiki dan menyusun laporan keuangannya secara lebih baik. Selain itu, tim juga memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana agar pemilik UMKM dapat melakukannya sendiri dengan lebih efektif di masa mendatang.

Sebelum memulai pelatihan dan pendampingan, tim pengabdian masyarakat memberikan sedikit materi dasar mengenai pembukuan kepada pemilik UMKM. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada mereka tentang pentingnya pembukuan dan bagaimana cara melakukannya dengan benar. Dengan pengetahuan dasar ini, diharapkan pemilik UMKM dapat lebih memahami dan mengaplikasikan konsep pembukuan dalam operasional bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui peraktek langsung pada Siomay Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti yang dilakukan pengabdian dengan pemilik UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta, teridentifikasi

lebih jelas, laporan keuangan menjadi lebih transparan dan mudah dipahami. Hal ini memberikan keuntungan tidak hanya bagi pemilik UMKM tetapi juga bagi pihak terkait, seperti pemberi pinjaman atau investor potensial. Peningkatan kualitas laporan keuangan memberikan dampak positif pada pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Informasi yang lebih akurat dan terstruktur membantu pemilik UMKM dalam merencanakan strategi bisnis dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Kualitas laporan keuangan yang meningkat, Siomai Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti memiliki dasar yang lebih kokoh untuk mendapatkan dukungan finansial dari pihak luar, seperti perbankan atau investor. Ini berpotensi meningkatkan keberlanjutan operasional UMKM dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui praktek langsung pada Siomai Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti, dapat disimpulkan bahwa perbaikan sistem pencatatan dan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta. Peningkatan ini tidak hanya memberikan manfaat internal bagi UMKM Siomay Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor kuliner tradisional secara keseluruhan di Yogyakarta.

SARAN

Semoga dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM seperti siomay indul dan gudeg jogya mak karti dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam mencatat laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka mencapai tingkat pencatatan keuangan yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Diva Naja Restiana, Ratri Paramitalaksmi. Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara. Vol. 4 No 4, 2023 |pp: 51-58
- Muhammad A.M, 2020. Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo 10.21107/pangabdhi.v6i1.6926.
- Joyce A Turangan. Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada UMKM Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. Jurnal Seri Seminar Nasional, Ke-IV 20 April 2022

Puteri Oktatia Harum, Ratri Paramitalaksmi. Pendampingan Tertib Administrasi Keuangan Demi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Pengolahan Snack di Padukuhan Mertosanan Kulon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 2 Juni 2023.

A.E.Atmaja, G. Jalunggono, D.M.Verawati. Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomo dan Bisnis* Vol. 1No. 1 Mei2021Hal. 1-5.

Subroto, B. (2017). Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 89-104.

Suharto, B. (2019). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kuliner Tradisional di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 145-162